

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2020**

**SURVEI MINAT BELAJAR SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI DI SMPN 30 MAKASSAR**

**SUNANDAR SAKRIA MALINTA**  
**1531041105**

**ABSTRAK**

**SUNANDAR SAKRIA MALINTA 2019.** *Survei Minat Belajar Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar.* Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I Ricardo Valentino, Pembimbing II Sahib Saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Minat Belajar Siswa Dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMPN 30 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 30 Makassar. Sampel penelitian terdiri dari 55 orang siswa SMPN 30 Makassar. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil: Kondisi di SMP Negeri 30 Makassar. Dari 30 butir soal di temukan 27 yang valid dan 3 yang tidak valid, dapat dilihat bahwa yang mendapat jawaban sangat setuju 546 poin, setuju 932 poin, tidak setuju 147 poin, sangat tidak setuju 25 poin. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani berada dalam kategori baik.

katakunci : *Survei dan Minat belajar penjas*

**ABSTRACT**

**SUNANDAR SAKRIA MALINTA 2019.** *Survey of Student's Interest in Participating in Physical Education Learning at SMPN 30 Makassar.* Faculty of Sport Science, Makassar State University. Advisor I Ricardo Valentino, Advisor II Sahib Saleh.

This study aims to determine Student Learning Interest in Participating in Physical Education Learning at SMPN 30 Makassar. This type of research is descriptive research.

*Survey* population of this study was students of SMPN 30 Makassar. The research sample consisted of 55 students of SMPN 30 Makassar. Data collection techniques used observation and tests. Data analysis technique used was descriptive statistics using computer facilities through the SPSS program. Based on data analysis, the results obtained: in SMP Negeri 30 Makassar. From 30 items found 27 valid and 3 invalid, it can be seen that those who received answers strongly agreed 546 points, agreed 932 points, disagreed 147 points, strongly disagreed 25 points. It can be concluded that the students' interest in learning in physical education is in the good category.

keywords *and physical education Interest*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan dibidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dimana salah satu upaya itu adalah untuk mewujudkan manusia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui pendidikan jasmani. Perkembangan pendidikan diarah gunakan untuk membentuk jasmani yg sehat dan mental yang baik, agar dapat menghasilkan generasi muda yang baik, disiplin dan bertanggung jawab.

Pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, entah itu pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani Samsudin (2008 : 21). Di sekolah olahraga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan kesegaran jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Tinjauan pustaka disebut juga kajian literatur, atau literature review. Sebuah tinjauan pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literature yang relevan dengan bidang atau topik tertentu, ia memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau dibicarakan, oleh peneliti atau penulis, teori-teori dan hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai.

Pendidikan jasmani dilaksanakan sebagai salah satu alat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan cakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik.

Faktor - faktor minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri (intrinsik) yang meliputi perhatian, perasaan senang, dengan aktivitas kemudian faktor dari luar (ekstrinsik) yang meliputi peranan guru dan fasilitas.

Tinjauan pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang kita lakukan. Tinjauan pustaka disebut juga kajian literatur, atau literature review. Sebuah tinjauan pustaka merupakan sebuah uraian atau deskripsi tentang literature yang relevan dengan bidang atau optik tertentu, ia memberikan tinjauan mengenai apa yang telah dibahas atau dibicarakan, oleh peneliti atau penulis, teori-teori dan hipotesis yang mendukung, permasalahan penelitian yang diajukan atau ditanyakan, metode dan metodologi yang sesuai.

Pengertian kajian pustaka secara umum adalah bahasan atau bahan bacaan yang terkait dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian.

### **Survei**

Survei adalah metode penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang

pokok. Istilah survei biasanya dirancukan dengan istilah observasi dalam pengertian sehari hari. Menurut kamus Webster, pengertian Survei adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang - orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik.

Menurut Winarno Surkhmad dalam (Suharsimi Arikunto 2002: 88) bahwa survei merupakan cara mengumpulkan data dari sejumlah unit atau individu dalam jangka waktu yang bersamaan, sedangkan menurut Sahib Saleh (2011) Hubungan antara kelentukaan pergelangan tangan dan keseimbangan dengan kemampuan tenis meja, jumlah biasanya cukup besar.

### **Hakikat Pendidikan**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi seorang siswa atau peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan sekitarnya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi atau bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat (Oemar Hamalik, 2008 : 3).

### **METODE PENELITIAN**

Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2017:60).

Variable yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono 2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut (Suharsimi Arikunto 2010: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 30 Makassar.

### **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variable dalam penelitian ini yaitu bagaimana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas, Minat dapat juga diartikan sebagai dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu, sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan hasil atau skor dari hasil kuisisioner tersebut, adapun jenis

pengumpulan data dari penelitian ini yaitu melakukan penyebaran kuisisioner atau angket.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Suharsimi Arikunto 2006: 109). Dalam pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100, maka sampel yang diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002: 112). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII 5 dan VII 11 sebanyak 55 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Angket/kuesioner**

Angket/kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Masri Singarimbun, pada penelitian survei, penggunaan angket merupakan hal yang paling pokok untuk pengumpulan data di lapangan. Hasil kuesioner inilah yang akan diangkat (kuantifikasi), disusun tabel-tabel dan dianalisa secara statistik untuk menarik kesimpulan penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Deskripsi dalam penelitian adalah data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian meliputi data minat siswa SMPN 30 Makassar. Data minat siswa meliputi : mean, standar deviation, nilai minimum, nilai maximum yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 : Data Minat Siswa**

Variabel	Mean	Median	Variance	Standar deviation	Minimum	Maximum
Minat Belajar	95,64	55	88,902	9,429	69	122

### Pembahasan

Pada penelitian yang berjudul survei tingkat minat belajar pendidikan jasmani siswa SMPN 30 Makassar yang memiliki tujuan mengukur serta mendapatkan data terkait Minat Belajar Pendidikan Jasmani Siswa SMPN 30 Makassar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII 5 dan VII 11 yang tercatat di SMPN 30 Makassar yang terdiri dari VII 5 : 34 siswa dan VII 11 : 21 siswa. Pengambilan sampel menggunakan sebagian atau wakil populasi yang akan kita teliti ( Suharsimi Arikunto, 2006 : 109).

Dalam pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10-15%

atau 20%-25% atau lebih (SuharsimiArikunto, 2002:112).

Dikarenakan jumlah populasi lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi. Setelah mendapatkan sampel yang akan diteliti, peneliti kemudian menyebarkan angket minat belajar pendidikan jasmani yang digunakan untuk mengukur tingkat minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada siswa SMPN 30 Makassar. Penelitian menggunakan Uji validitas dan Uji Reabilitas, hal ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya, serta reliable atau tidaknya angket yang akan dijadikan tolak ukur untuk mengukur tingkat minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan program SPSS 22.0. Jumlah butir pertanyaan pada angket yang diajukan peneliti pada siswa SMPN 30 Makassar yaitu sebanyak 30 butir pertanyaan.

Berdasarkan hasil seleksi pengujian validitas instrument dilakukan sebanyak dua kali, peneliti mendapatkan 27 pernyataan valid dan 3 pernyataan yang tidak valid. Sedangkan pernyataan valid dianggap mampu menjadi tolak ukur penelitian.

Uji validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS 22.0. item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikan 5% sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  pada nilai signifikan 5%. Adapun penjelasan mengenai hasil dari penelitian ini adalah minat belajar pendidikan jasmani siswa SMPN 30 Makassar berada dalam kategori baik. Hasil dari pengumpulan skor angket siswa ditemukan untuk butir pertanyaan yang mendapat Jumlah jawaban dengan skor 4 sebanyak 546, Jumlah jawaban dengan skor 3 sebanyak 932, Jumlah jawaban dengan skor 2 sebanyak 147, Jumlah jawaban dengan skor 1 sebanyak 25. Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa minat siswa SMPN 30 Makassar dalam mengikuti pembelajaran jasmani berada pada kategori baik .

Minat merupakan unsur terpenting dalam suatu proses untuk melakukan suatu kegiatan. Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor instrinsik dan faktor

ekstrinsik. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Setelah menganalisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang survei minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMPN 30 Makassar maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani berada dalam kategori baik.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah masih terbatasnya sarana dan prasana yang mendukung.

### **Saran**

1. Sehubungan dengan minat siswa dalam pembelajaran penjas, maka sebaiknya pihak sekolah memberikan ruang yang lebih untuk siswa dalam mengembangkan bakatnya khususnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani.
2. Pengadaan sarana dan prasarana di sekolah dapat menunjang peningkatan prestasi siswa terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani.
3. Sering mengikut sertakan siswa dalam kegiatan olahraga ditingkat Kecamatan, Kabupaten, maupun tingkat Provinsi.